

The Relationship between Self-Regulation Learning and Student Learning Motivation

M. Ramadan¹, Rici Kardi², Mori Rianto³

Universitas PGRI Sumatera Barat^{1,2,3}

*E-mail: 06m.ramadhan@gmail.com

Abstract

This study aims to describe students' self-regulated learning, their learning motivation, and to examine the relationship between self-regulated learning and learning motivation among students at SMP Muhammadiyah 6 Padang. The research employed a quantitative method with a correlational approach. The population consisted of 98 students, all of whom were selected using a total sampling technique. The research instrument was a questionnaire that had been tested for validity and reliability. The findings revealed that students' self-regulated learning fell into the low category, while their learning motivation was in the moderately high category. Correlation analysis indicated a weak relationship between self-regulated learning and learning motivation. The implications of this study recommend that school counselors provide services to enhance students' self-regulation and learning motivation.

Keywords: Self-Regulated Learning, Learning Motivation, Students



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Namun, dalam kenyataannya, masih banyak peserta didik yang kesulitan mengatur diri dalam belajar, menunda tugas, serta kurang memiliki motivasi belajar.

Self regulation learning merupakan kegiatan peserta didik dalam menetapkan target belajar, mengarahkan proses belajar, mengawasi ketercapaiannya dan mengatur kognisi mereka dalam keseluruhan proses belajar (Febryan, 2021:43). Di sisi lain, motivasi belajar berperan sebagai pendorong utama dalam proses pembelajaran. *Self regulation learning* dan motivasi belajar berkaitan erat, karena *self regulation learning* akan terealisasi dengan baik jika peserta didik itu memiliki motivasi belajar yang baik dan sebaliknya jika peserta didik tidak termotivasi yang baik akan mempengaruhi *self regulation learning*, sehingga peserta didik cenderung malas belajar, tidak adanya kemauan dalam diri, dan tidak ada usaha dan pengorbanan akan berusaha untuk menyelesaikan tugas belajar ataupun hal lainnya. Fenomena rendahnya regulasi diri dan motivasi belajar pada peserta didik SMP Muhammadiyah 6 Padang menjadi dasar penelitian ini.

Berdasarkan observasi awal tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk : 1) Mendeskripsikan *self-regulation learning* peserta didik di SMP Muhammadiyah 6 Padang, 2) Mendeskripsikan motivasi belajar peserta didik kelas di SMP Muhammadiyah 6 Padang, 3) Mendeskripsikan hubungan antara *self-regulation learning* dengan motivasi belajar pada peserta didik di SMP Muhammadiyah 6 Padang

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian adalah 98 orang peserta didik SMP Muhammadiyah 6 Padang dan seluruhnya dijadikan sampel dengan teknik total sampling. Instrumen penelitian berupa angket skala self regulated learning dan motivasi belajar. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, dan korelasi product moment.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	22.39456496
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.061
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.923
Asymp. Sig. (2-tailed)		.362

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan table diatas hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,362 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tabel 2
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	32945.833	64	514.779	.910	.634
		Linearity	2962.896	1	2962.896	5.239	.029
		Deviation from Linearity	29982.938	63	475.920	.841	.726
Within Groups			18664.167	33	565.581		
Total			51610.000	97			

Berdasarkan Tabel diatas, diperoleh nilai sig yaitu 0,726 yang artinya besar dari 0,05 dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear antara dengan Self Regulated Learning dengan Motivasi Belajar.

c. Uji Korelasi

Tabel 3
Hasil Uji Korelasi

		Correlations	
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.240*
	Sig. (2-tailed)		.017
	N	98	98
Y	Pearson Correlation	.240*	1
	Sig. (2-tailed)	.017	
	N	98	98

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel diatas, diperoleh hasil uji korelasi Pearson diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,240 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dikatakan signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95%.

2. Rekapitulasi Hasil

Tabel 4
Rekapitulasi Deskripsi Hasil Penelitian Self regulation learning dengan Motivasi Belajar

Variabel/ Indikator	Jumlah Persentase (%)				
	Sangat Rendah	Rendah	Cukup Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi
1. Self regulation learning	12,24	31,63	27,55	17,35	11,22
a. Pengaturan Emosi	5,10	24,49	31,63	18,37	20,41
b. Diri Sendiri	16,33	24,49	28,57	14,29	16,33
c. Observasi Diri Sendiri	14,29	30,61	25,51	15,31	14,29
d. Melakukan Evaluasi Diri	15,31	23,47	28,57	21,43	11,22
2. Motivasi Belajar	4,08	18,37	41,84	33,67	2,04
a. Dorongan Belajar	7,14	14,29	26,53	36,73	15,31
b. Komitmen Belajar	4,08	11,22	13,27	41,84	29,59
c. Inisiatif Belajar	6,12	13,27	35,71	39,80	5,10
d. Optimisme	23,47	23,47	31,63	21,43	0,00

Terdapat hubungan *Self regulation learning* dengan Motivasi Belajar yang rendah dengan nilai korelasi 0,240

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa *Self regulation learning* peserta didik berada pada kategori cukup tinggi dan Motivasi Belajar peserta didik berada pada kategori cukup tinggi. Terdapat hubungan *Self Regulated Learning* dengan Motivasi Belajar yang rendah dengan nilai korelasi 0,240.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki *self regulated learning* pada kategori rendah (31,63%), sedangkan motivasi belajar berada pada kategori cukup tinggi (41,84%). Uji korelasi menunjukkan adanya hubungan yang lemah antara *self regulated learning* dengan motivasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa regulasi diri yang rendah cenderung memengaruhi motivasi belajar peserta didik. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa regulasi diri berkaitan erat dengan motivasi belajar.

Kategori	Self Regulated Learning (%)	Motivasi Belajar (%)
Sangat Tinggi	11,22	2,04
Tinggi	17,35	33,67
Cukup Tinggi	27,55	41,84
Rendah	31,63	18,37
Sangat Rendah	12,24	4,08

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan *self regulation learning* dengan motivasi belajar Peserta didik SMP Muhammadiyah 6 Padang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) *Self regulation learning* Peserta didik di SMP Muhammadiyah 6 Padang berada pada kategori rendah; 2) Hasil Belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah 6 Padang berada pada kategori rendah; 3) Terdapat Hubungan *Self regulation learning* dengan motivasi belajar Peserta didik di SMP Muhammadiyah 6 Padang dengan kata lain hipotesis yang diterima berbunyi bahwa Adanya Hubungan antara *Self regulation learning* dengan *Self Regulated Learning* Peserta didik SMP Muhammadiyah 6 Padang yang kuat dengan nilai korelasi 0,240

Daftar Rujukan

- Amirah, Nadiratul, Nirwana Herman, N. Neviyarni, And Others. 2025. "Konsep Dan Penerapan Motivasi Dalam Belajar." *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 2(11).
- Astuti, Dwi, Wasidi, And Rita Sinthia. 2019. Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Perilaku Memaafkan Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama" *Jurnal Consilia* 2(1):66-74.
- Emda, Amna. 2018. "Kedudukan *Self regulation learning* Siswa Dalam Pembelajaran." *Lantanida Journal* 5(2):172-82.
- Kusumawati, Amalia Anis. 2024. "Self Regulation Dalam Meningkatkan *Self regulation learning* Peserta Didik." *Jurnal Empati* 13(3):47-52. Doi: 10.14710/Empati.2024.45013.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.